

**STRATEGI MEMPERTAHANKAN OPINI WAJAR TANPA PENGECEUALIAN DI MASA
PANDEMI COVID-19 BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH KOTA KENDARI PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Syahlan

NPP. 29.1624

*Asdaf Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara
Program Studi Keuangan Publik*

Email: syahlansyh39@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): (Berisi background yang melatarbelakangi penelitian). The author focuses on the problem of low reading culture and the lack of awareness of the village community towards sub district literacy activities. **Purpose:** This study aims to determine the strategy of maintaining an unqualified opinion based on the presentation of the Regional Government Financial Statements of Kendari City, Southeast Sulawesi Province during the Covid-19 Pandemic Period. **Method:** This study uses descriptive qualitative research method with an inductive approach. The data collection techniques used are Interview, Observation and Documentation. **Result:** The findings such as the lack of quantity and quality of Human Resources (HR) with an accounting background, an inadequate Internal Control System (SPI) environment, Application of information system applications regional finances are not adequate, and the management and administration of regional property is not optimal. **Conclusion:** The Strategy to maintain Unqualified Opinions during the Covid-19 pandemic in an effort to maintain WPT opinions has been running optimally. **Keywords:** WTP opinion, Local Government Financial Report, Government Accounting

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Opini WTP ini menjadi acuan dan motivasi bagi Pemerintah Kota Kendari untuk menjadikan kota kendari dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik kedepannya. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi mempertahankan opini wajar tanpa pengecualian berdasarkan penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara di Masa Pandemi Covid-19. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu kurangnya kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan latar belakang akuntansi, Lingkungan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang belum memadai, Penerapan aplikasi sistem informasi keuangan daerah belum memadai, dan Pengelolaan serta penatausahaan Barang Milik Daerah belum optimal. **Kesimpulan:** Strategi mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian di masa pandemi Covid-19 dalam melakukan upaya mempertahankan opini WPT ini sudah berjalan secara maksimal. **Kata kunci:** Opini WTP, Laporan Keuangan, Pemerintah Daerah, Akuntansi Pemerintah

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah maka diperlukan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD tersebut, untuk itu pemerintah daerah diwajibkan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) kepada BPK. Upaya mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan keuangan daerah juga dilakukan oleh Pemerintah Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Walikota Kendari menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD kepada DPRD Kota Kendari berupa laporan keuangan yang terlebih dahulu diperiksa oleh BPK. Pemerintah Kota Kendari menerima Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Kendari tahun 2020 dari Kepala BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Tenggara yang diterima langsung di kantor BPK perwakilan Provinsi Sulawesi Tenggara, dimana sejak tahun 2016-2020 Pemerintah Kota Kendari terus meraih dan mempertahankan Opini WTP tersebut.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari menunjukkan eksistensi pemerintah daerah Kota Kendari dalam mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari tahun 2016-2020 dengan predikat WTP. Tentunya ini bukanlah sesuatu yang mudah apalagi di tengah pandemi ini tentunya mengganggu hal-hal yang berkaitan dengan pelaporan keuangan. Tentunya Opini WTP ini menjadi acuan dan motivasi bagi Pemerintah Kota Kendari untuk menjadikan kota kendari dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik kedepannya. Walaupun harus diakui dalam LKPD masih ada beberapa kekurangan yang akan menjadi fokus dan perhatian untuk hasil yang lebih baik.

Terdapat tantangan yang ada yaitu adanya implikasi pandemi covid-19 di indonesia yang tentunya berdampak pada pengelolaan keuangan daerah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Dalam menangani itu pemerintah melakukan refocussing anggaran yang berdampak menurunnya PAD. Begitu pula Pada pemerintah Kota Kendari, pandemi covid-19 juga berdampak pada pengelolaan keuangan daerah kota kendari diantaranya yaitu pergeseran APBD TA 2020, disebutkan dalam Peraturan Walikota Kendari Nomor 14 Tahun 2020 perubahan atas Perwali Nomor 65 tentang pedoman pelaksanaan APBD kota kendari TA 2020 dijelaskan berdasarkan pasal 2 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang percepatan penanganan Corona virus Disease 2019 di lingkungan pemerintah daerah. Dimana pemerintah perlu memprioritaskan penggunaan APBD untuk antisipasi dan penanganan dampak penularan Covid-19. Tentunya hal ini menjadi hambatan bagi pemerintah daerah dalam mempertahankan Opini WTP di tahun yang akan datang.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan opini WTP di masa pandemi covid-19 di Kota Kendari. Adapun permasalahannya antara lain kurang optimalnya pengelolaan dan penatausahaan barang milik daerah, kurang optimalnya sistem informasi keuangan daerah, kurang optimalnya penerapan sistem pengendalian intern, dan kurang kompetennya SDM dalam bidang pengelolaan keuangan daerah. Selain beberapa permasalahan tersebut terdapat tantangan yang ada yaitu adanya implikasi pandemi covid-19 di indonesia yang tentunya berdampak pada pengelolaan keuangan daerah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Dalam menangani itu pemerintah melakukan refocussing anggaran yang berdampak menurunnya PAD

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Heny Setyawati (2017) yang berjudul “Strategi pencapaian Opini WTP Pemerintah Kabupaten Bondowoso dalam penerapan SAP berbasis akrual”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu dalam penelitian ini berisikan upaya DPPK mencapai Opini WTP di Kabupaten Bondowoso. Selanjutnya penelitian oleh Jumariah (2018) yang berjudul “Upaya Pemerintah Daerah dalam mencapai Opini WTP pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sidrap”. Hasil dari penelitian tersebut adalah upaya mendapat opini WTP yaitu dengan membenahi seluruh aspek yang menjadi temuan dan catatan kaki oleh BPK-RI dari tahun-tahun pemeriksaan sebelumnya. Selanjutnya penelitian oleh Lalu Rihza Irwandi (2016) yang berjudul “Analisis terhadap Opini BPK atas LKPD Kabupaten Lombok Timur”. Hasil dari penelitian ini yaitu Kabupaten Lombok Timur mendapat Opini WDP dari BPK. Namun, dilakukan upaya oleh BPKAD.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni strategi mempertahankan opini WTP di masa pandemi covid-19 berdasarkan laporan keuangan di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara, metodenya yang digunakan menggunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Selain itu pengukuran/indikator yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan menggunakan Teori Rangkuti Analisis SWOT untuk mengetahui strategi Kekuatan (Strengths), Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunities), Ancaman (Threats) yang mana berbeda dengan penelitian yang dilakukan Setyawati, Jumariah, dan Irwandi.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui strategi mempertahankan opini wajar tanpa pengecualian di masa pandemi Covid-19 berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

II. METODE

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan penulis yaitu deskriptif dengan pendekatan induktif. Metode penelitian deskriptif menurut Nazir (2005:84) adalah “Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.”. Sugiyono (2011:62) menerangkan bahwa, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang diinginkan”.

Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 6 orang informan. Adapun analisisnya menggunakan teori Rangkuti Analisis SWOT untuk mengetahui strategi Kekuatan (Strengths), Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunities).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Strategi Mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian di masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan LKPD Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara

Kesuksesan dari Strategi Mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian di masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan LKPD Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara akan dijabarkan menggunakan teori Analisis SWOT yang dikemukakan oleh Rangkuti, Penelitian ini terfokuskan pada

4 indikator dari SWOT yang akan dijabarkan melalui analisis internal dan eksternal serta menggunakan Matriks Analisis SWOT berupa Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman.

3.1.1 Analisis Internal

Pada analisis internal membahas mengenai faktor-faktor yang menjadi kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) dalam Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kendari. Sedangkan pada analisis eksternal membahas mengenai faktor-faktor yang menjadi peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dalam Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kendari. Penulis melakukan survei di lapangan dengan menggunakan penelitian kualitatif dimana teknik pengumpulan datanya berupa dokumentasi dan observasi serta mengamati dokumen sekunder berdasarkan Rencana Kinerja Pemerintah daerah Kota Kendari tahun anggaran 2021, Rencana Strategis Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kendari, serta berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan yang dianggap bisa memberikan informasi yang dibutuhkan. Adapun faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kendari antara lain:

1. Kekuatan (Strength)

Adanya kebijakan pemerintah yang melandasi dasar kinerja mengenai tugas pokok, fungsi dan kewenangan masing-masing aparatur yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sehingga memberikan kejelasan kepada masing-masing aparatur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sehingga tidak terjadi kemungkinan tumpang tindih antar jabatan

2. Kelemahan (Weakness)

Setelah melakukan observasi dan wawancara di lapangan peneliti menganalisis beberapa faktor kelemahan yaitu sebagai berikut: kuantitas sumber daya aparatur dan Kapabilitas Sumber Daya Manusia dengan latar belakang akuntansi atau yang sesuai belum memadai di BKAD Kota Kendari, sistem Pengendalian Intern belum memadai, penerapan aplikasi sistem informasi keuangan daerah belum memadai seperti pemanfaatan SIMDA hanya sampai penatausahaan, sedangkan pada pelaporan masih dilakukan secara manual, dan adanya revisi APBD TA 2020 melalui refocusing dan realokasi belanja non-prioritas untuk dialihkan pada upaya percepatan penanganan dampak Pandemi Covid-19

3. Peluang (Opportunities)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa faktor yang menjadi peluang Badan Keuangan Daerah dalam mempertahankan opini WTP dan dalam mempertahankan kualitas laporan keuangan daerah yaitu sebagai berikut : adanya instansi/lembaga diklat dan pelatihan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia sesuai dengan kebutuhan bidang tugas dan fungsi, adanya komitmen dan kerjasama dari seluruh stakeholder dan pimpinan masing-masing OPD dalam menyerahkan laporan keuangan tiap-tiap OPD, berkembangnya teknologi penggunaan peralatan dan perlengkapan kantor yang semakin canggih, dan adanya panduan penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) pada masa Pandemi Covid-19

4. Ancaman (Threats)

Dari hasil observasi dan wawancara di lapangan dengan perangkat Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kendari, peneliti menemukan beberapa faktor yang menjadi ancaman diantaranya : belum efisiennya penyerahan Laporan Keuangan oleh OPD karena laporan tersebut diserahkan secara manual (tidak secara online) oleh masing-masing OPD sehingga terjadinya keterlambatan penyerahan laporan keuangan OPD itu sendiri. Kemudian banyaknya jumlah OPD. Dalam pelaksanaannya, Kualitas Sumber Daya Manusia sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Daerah (LKPD). Kendala yang sangat berpengaruh adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Kompetensi dari sumber daya manusia

menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD)

3.1.2 Matriks Analisis SWOT

Setelah mengetahui posisi dari masing-masing faktor internal dan eksternal, agar dapat menentukan strategi apa yang diambil dalam mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah maka posisi tersebut harus dimasukkan kedalam analisis SWOT. Tabel analisis SWOT diatas bertujuan untuk mengetahui posisi pada kuadran tersebut sehingga Pemerintah Daerah Kota Kendari dapat menggunakan strategi yang tepat.

1. Strategi S-O

Merupakan situasi yang menguntungkan bagi pemerintah Kota Kendari dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang, faktor-faktor lingkungan internal yang ada pada Badan Keuangan dan Aset Daerah sebagai rumusan dalam mencocokkan isi kekuatan dengan isu peluang tersebut maka didapat isu strategis bagi Badan Keuangan dan Aset Daerah dalam mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian Kota Kendari antara lain : mensosialisasikan Peraturan Walikota Kendari No 54 tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Kendari, dan mendayagunakan komitmen dari setiap OPD untuk taat waktu dalam penyerahan laporan keuangan OPD sehingga tidak menghambat proses penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

2. Strategi S-T

Merupakan strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki organisasi untuk menghindari ancaman. Maksud dari perumusan strategi S-T ini yaitu untuk mengidentifikasi faktor-faktor kekuatan lingkungan internal yang ada pada Badan Keuangan dan Aset Daerah dengan mencocokkan dengan faktor eksternal yaitu faktor ancaman. Adapun isu-isu strategi yang dapat dilakukan Badan Keuangan dan Aset Daerah yaitu : meningkatkan efektivitas tindak lanjut atas rekomendasi dari BPK melalui kegiatan rekonsolidasi antar bidang, dan meningkatkan komitmen koordinasi setiap OPD

3. Strategi W-O

Strategi ini diperoleh berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan. Analisis strategi ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana memperoleh strategi yang mampu mengatasi kelemahan internal yang dimiliki Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kendari dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Kendari dengan memanfaatkan peluang guna mencapai tujuan. Untuk mencocokkan isu-isu strategis yang ada pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kendari khususnya dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah baik internal maupun eksternal maka diperoleh isu strategis sebagai berikut : pemanfaatan lembaga diklat untuk mengembangkan SDM yang handal dalam bidang akuntansi, dan penyesuaian penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan panduan penerapan SAP pada masa pandemic covid-19

4. Strategi W-T

Strategi W-T dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana menciptakan strategi yang mampu mengatasi kelemahan untuk mengatasi ancaman lingkungan eksternal. Dengan menganalisis peluang dan hambatan maka diperoleh isu-isu strategis W-T sebagai berikut :menciptakan produk hukum sebagai acuan sistem pengendalian intern.

3.2. Hasil Penelitian Prespektif Legalistik

Penulis pada penelitian mengenai Strategi Mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian di masa pandemi Covid-19 merujuk pada Peraturan Walikota Kendari Nomor 54 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Kendari.

3.2.1 Peraturan Walikota Kendari Nomor 54 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Kendari

Dalam pelaksanaannya, Strategi mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian di masa Pandemi Covid-19 berdasarkan laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara ini berkaitan erat dengan Kualitas Sumber Daya Manusia sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Daerah (LKPD). Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa Opini Wajar Tanpa Pengecualian yang terus diraih oleh pemerintah Kota Kendari ini, tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang mumpuni serta kebijakan-kebijakan yang dibuat pimpinan sehingga mendukung Pemerintah Kota Kendari untuk terus meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian.

3.3. Hasil Pembahasan Perspektif Teoritis

3.3.1 Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal

1. Kekuatan (Strength)
Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas bahwa kekuatan yang dimiliki pada lingkungan internal dalam strategi mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian di masa Pandemi Covid-19 berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara sudah cukup baik
2. Kelemahan (Weakness)
Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas bahwa Kelemahan yang dimiliki pada lingkungan internal dalam strategi mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian di masa Pandemi Covid-19 berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara belum baik
3. Peluang (Opportunities)
Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas bahwa Peluang yang dimiliki pada lingkungan internal dalam strategi mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian di masa Pandemi Covid-19 berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara cukup baik
4. Ancaman (Threats)
Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas bahwa ancaman yang dimiliki pada lingkungan internal dalam strategi mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian di masa Pandemi Covid-19 berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara belum baik.

3.3.2 Matriks Analisis SWOT

1. Strategi S-O
Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terkait dengan rumusan masalah, Strategi ini sudah cukup baik digunakan dalam mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, dimana Strategi ini merupakan situasi yang menguntungkan bagi pemerintah Kota Kendari dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yaitu dengan Mensosialisasikan Peraturan Walikota Kendari No 54 tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Kendari dan Mendayagunakan komitmen dari setiap OPD untuk taat waktu dalam penyerahan

laporan keuangan OPD sehingga strategi ini mampu digunakan untuk mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian yang dimiliki Kota Kendari

2. Strategi S-T

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terkait dengan rumusan masalah, Strategi ini sudah cukup baik digunakan dalam mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, dimana Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki organisasi untuk menghindari ancaman yaitu dengan Meningkatkan efektivitas tindak lanjut atas rekomendasi dari BPK melalui kegiatan rekonsolidasi antar bidang dan Meningkatkan komitmen koordinasi setiap OPD sehingga strategi ini mampu digunakan untuk mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian yang dimiliki Kota Kendari

3. Strategi W-O

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terkait dengan rumusan masalah, Strategi ini sudah cukup baik digunakan dalam mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, dimana Strategi ini menggunakan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan internal yang dimiliki BKAD Kota Kendari yaitu dengan Pemanfaatan lembaga diklat untuk mengembangkan SDM dan Penyesuaian penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan panduan penerapan SAP pada masa pandemic covid-19 sehingga strategi ini mampu digunakan untuk mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian yang dimiliki Kota Kendari.

4. Strategi W-T

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terkait dengan rumusan masalah, Strategi ini sudah baik digunakan dalam mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, dimana Strategi ini menggunakan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan eksternal yang dimiliki BKAD Kota Kendari yaitu dengan Menciptakan produk hukum sebagai acuan sistem pengendalian intern sehingga strategi ini mampu digunakan untuk mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian yang dimiliki Kota Kendari.

3.4 Hasil Pembahasan Perspektif Legalistik

Berdasarkan uraian penelitian diatas dari perspektif legalistik bahwa Strategi mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian di masapandemi covid-19 berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara sudah berjalan sesuai dengan Peraturan Walikota Kendari nomor 54 tahun 2019 tentang kebijakan Akuntansi Pemerintahan sehingga kota kendari terus mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian

3.5 Faktor Internal dalam Mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian

1. Kualitas Sumber Daya Manusia

Sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan, penulis menyimpulkan bahwa Sumber Daya Manusia yang ada di BKAD Kota Kendari dalam penyusunan LKPD merupakan salah satu hambatan ataupun kelemahan yang dimiliki pemerintah Kota Kendari untuk terus mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian.

2. Lingkungan Sistem Pengendalian Intern

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis lakukan, dapat diketahui bahwa salah satu hambatan ataupun permasalahan dalam penyajian laporan yaitu diantaranya keterlambatannya OPD dalam memberikan laporan

3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa BKAD Kota Kendari telah melakukan berbagai upaya maupun kebijakan dengan meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di kantor BKAD Kota Kendari

3.6 Faktor Eksternal dalam Mempertahankan Opini WTP

1. Aplikasi Sistem Keuangan Daerah

Dalam rangka menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah, maka pemerintah daerah diwajibkan untuk mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini untuk mendukung efektifitas dan efisiensi dalam hal pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dan observasi ke lapangan yang telah penulis lakukan, didapati bahwa karena kegiatan pelaporan masih dilakukan secara manual maka sering terjadi keterlambatan pelaporan oleh OPD lain

2. Implementasi Pengembangan Sistem Informasi Keuangan Daerah

Pengembangan dan pemanfaatan kemajuan teknologi merupakan salah satu upaya yang dilakukan BKAD Kota Kendari, yaitu Sistem Informasi Keuangan Daerah. Berdasarkan informasi tersebut Penulis dapatkan ketika melaksanakan observasi pada BKAD Kota Kendari, BKAD Kota Kendari telah menerapkan SIMDA sebagai bentuk upaya dalam mempermudah pengelolaan keuangan daerah Kota Kendari.

3.7. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penulis menemukan temuan penting yakni strategi mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian di Masa Pandemi Covid-19 berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara sudah cukup baik. Adapun Sistem Pengendalian Intern dimana terkait kurangnya koordinasi dan keterlambatan OPD dalam menyerahkan laporan kepada BKAD Kota Kendari serta sarana dan prasarana yang terus ditingkatkan sama halnya dengan Ihwandi (2016). Penulis juga menemukan temuan lainnya yaitu dalam pelaksanaannya, Kualitas Sumber Daya Manusia sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Daerah (LKPD). Kendala yang sangat berpengaruh adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Kompetensi dari sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan di atas, Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian di Masa Pandemi Covid-19 berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara sudah cukup baik.
2. Faktor Internal dalam Mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian yang ada pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kendari yaitu terkait dengan kualitas Sumber Daya Manusia khususnya tenaga akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dimana terkait kurangnya koordinasi dan keterlambatan OPD dalam menyerahkan laporan kepada BKAD Kota Kendari serta sarana dan prasarana yang terus ditingkatkan.
3. Faktor Eksternal dalam Mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari yaitu terdapat pada aplikasi keuangan sistem Daerah dan Implementasi Pengembangan Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu kota saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat teori Rangkuti Analisis SWOT

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan strategi mempertahankan opini WTP di Kota Kendari untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kendari beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta

Rangkuti, F. (2018). SWOT Balanced Scorecard. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Peraturan Walikota Kendari No 54 tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Kendari

Laporan Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari tahun 2019

<https://www.bpk.go.id>

<https://www.jurnal.id/id/blog/4-jenis-opini-audit-laporan-keuangan-yang-wajib-anda-ketahui/>

